

Overview of Knowledge Level and Attitudes Toward Premarital Sex Among Adolescents at SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta in 2025

Belinda Yolanda¹, Heni Puji Wahyuningsih², Munica Rita Hernayanti³

^{1,2,3} Midwifery Departemnet of Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta JL. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta

Email : yolandameidina23@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents are an age group that is vulnerable to premarital sexual behavior and early marriage. In Indonesia, approximately 4.5% of male adolescents and 0.7% of female adolescents aged 15-19 years reported having engaged in premarital sex. Additionally, cases of early marriage in Yogyakarta increased by 78.4% in 2023. This behavior can have physical and psychological impacts, such as increased risk of stress, anxiety, depression, and prolonged feelings of guilt.

Objective: To describe the knowledge level, attitudes, and characteristics of students at SMK Kesehatan Sadewa Sleman regarding premarital sex.

Methods: This study employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. Data collection was conducted in June 2025. The sample consisted of 60 tenth-grade students at SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta, selected using total sampling technique. Data were collected using a closed-ended questionnaire and analyzed descriptively with the assistance of SPSS software.

Results: The majority of respondents were female (76.7%), with most parents' education at the senior high school level and parental income above the Sleman minimum wage. Most respondents obtained information about premarital sex from electronic media (66.7%). The respondents' level of knowledge was mostly categorized as moderate (83.3%), and most respondents had a positive attitude towards the prevention of premarital sex (75%).

Conclusion: The knowledge and attitudes of adolescents regarding premarital sex at SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta are mostly in the moderate knowledge category and demonstrate positive attitudes. However, these aspects need to be continuously improved through structured and sustainable reproductive health education in schools.

Keywords: Knowledge, Attitude, Premarital Sex, Adolescents

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI SMK KESEHATAN SADEWA SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2025

Belinda Yolanda¹, Heni Puji Wahyuningsih², Munica Rita Hernayanti³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta JL. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta

Email : yolandameidina23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku seks pranikah dan pernikahan dini. Di Indonesia, sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun mengaku pernah melakukan seks pranikah. Selain itu, kasus pernikahan dini di Yogyakarta meningkat sebesar 78,4% pada tahun 2023. Perilaku ini dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental, seperti risiko stres, kecemasan, depresi, dan rasa bersalah berkepanjangan.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan karakteristik siswa SMK Kesehatan Sadewa Sleman tentang seks pranikah.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2025. Sampel sebanyak 60 siswa kelas X SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil: Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (76,7%), dengan tingkat pendidikan orang tua sebagian besar jenjang SMA dan pendapatan orang tua di atas UMR Sleman. Sebagian besar responden memperoleh informasi tentang seks pranikah dari media elektronik (66,7%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori cukup (83,3%), dan sikap responden sebagian besar positif terhadap pencegahan seks pranikah (75%).

Kesimpulan: Pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah pada siswa SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori cukup dan sikap positif, namun perlu terus ditingkatkan melalui edukasi kesehatan reproduksi yang berkelanjutan dan terstruktur di sekolah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Seks Pranikah, Remaja